Vol. 4, No. 1, Januari-April 2023

P-ISSN: 2774-4574
E-ISSN: 2774-4582

JURNAL TRILOGI

Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS NURUL JADID
Paiton Probolinggo

JURNAL

TRILOGI

Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

JURNAL TRILOGI
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

Vol. 3, No. 2, Mei-Agustus 2022

Editor in Chief
Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors
Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)
Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)
Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245
Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)
Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)
Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)
Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers
Gulpi Qorik Oktagalu P., (SINTA ID: 5982074) Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia
Hozairi, (SINTA ID: 166198), Universitas Islam Madura, Indonesia
Nur Hamid, (SINTA ID : 6744813), Univeristas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia
Zainal Munir, (SINTA ID: 6672512), Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia
Sri Astutik Andayani, (SINTA ID: 6172559), Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia
Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia
Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia
Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium
Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia
Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia
Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia
Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia
Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor
Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Table of Contents

1-8

Implementasi Strategi Brand Image Lembaga untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Firman Romadhon, Abdurrahman Abdurrahman

9-18

Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Formulir pada Materi Elektrostatika

Muslikah

19-31

Upaya Meningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Budaya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 1 Jatiroto

Sri Indra Wardani

32-42

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa di SMAN 2 Tanggul

Budi Muttaqin

43-49

Peningkatan Kemampuan Analisis Pesan Puisi melalui Model Pembelaran Inquiry Learning Terbimbing pada Siswa Kelas XI IPS 5 SMAN 1 Asembagus Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019

Sahri

50-60

Imlementasi Metode Course Review Horay (CRH) dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas 3 MI Azzainiyah 2 Gerinting

Faizatul Widat, Mardiyah, Tartilah

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 2774-4582
TRILOGI, April Vol. 4 no 1 2023 (50-60)
@2023 Lembaga Penerbitan, Penelitian,
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

JURNAL TRILOGI
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

IMPLEMENTASI METODE COURSE REVIEW HORAY (CRH) DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 3 MI AZZAINIYAH 2 GERINTING PAITON PROBOLINGGO

Faizatul Widat
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
faiztulwidat59@gmail.com

Mardiyah
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
faiztulwidat59@gmail.com

Tartilah
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
faiztulwidat59@gmail.com

Abstract
The purpose of this study was to demonstrate how the course review horay (CRH) approach was used to increase interest in learning mathematics for grade 3 students at MI Azzainiyah 2 Grinting Paiton Probolinggo. This study uses a qualitative methodology and case study design. analysis of research data using the Miles and Huberman method. The findings show that by using the course review horay (CRH) technique, students in grade 3 are more enthusiastic about learning, find it easy to understand the subject, are consistently cheerful and fun, and help each other, especially in terms of unit length material. Teachers and parents can find solutions in the implications of the course review horay (CRH) method for increasing children's interest in math in grade 3. This is very beneficial in making learning easier, especially when it comes to mathematics, which has historically been daunting. lessons for kids to learn because it is very difficult to understand concepts and calculations.
Keywords: *Implementation of the Course Review Horay (CRH) Method, Increasingenthusiasm for learning, Mathematics Learning.*

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendemonstrasikan bagaimana pendekatan course review horay (CRH) digunakan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 3 MI Azzainiyah 2 Grinting Paiton Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan desain studi kasus. analisis data penelitian menggunakan metode Miles dan Huberman. Temuan menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik course review horay (CRH), siswa di kelas 3 lebih bersemangat belajar, merasa mudah untuk memahami subjek, secara konsisten ceria dan menyenangkan, dan saling membantu, terutama dalam hal materi satuan panjang. Guru dan orang tua dapat menemukan solusi dalam implikasi metode course review horay (CRH) untuk meningkatkan minat anak-anak pada matematika di kelas 3. Ini sangat bermanfaat dalam membuat belajar lebih mudah, terutama ketika datang ke matematika, yang secara historis menakutkan. pelajaran bagi anak-anak untuk dipelajari karena sangat sulit untuk memahami konsep dan perhitungan.
Katakunci: Implementasi Metode Course Review Horay (CRH), Meningkatkan semangat belajar, Pembelajaran Matematika.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek vital kehidupan yang terjalin dengan keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kualitas sistem pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu unsur yang menentukan kemajuan bangsa tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Undang-undang ini menyatakan bahwa pendidikan nasional bertanggung jawab atas pengembangan kemampuan serta pembentukan watak dan peradaban bangsa. Ini berusaha untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sebagai orang yang menghormati dan memuliakan Tuhan Yang Maha Esa dan yang memiliki prinsip moral yang tinggi. (Musarrofah et al., 2019).

Pendidikan sekolah dasar merupakan faktor penting dalam tingkat perkembangan potensi anak, serta berfungsi sebagai dasar untuk kemajuan belajar di tingkat berikutnya. Karena potensi anak berkembang paling baik di tingkat sekolah dasar dan berdampak pada kemampuan belajar, Siswa lebih tanggap dan mahir dalam memproses informasi ketika mereka berada di sekolah dasar, yang membantu proses pembelajaran mengalir dengan lancar dan efisien. Guru, siswa, lingkungan, dan infrastruktur semuanya dapat berdampak pada seberapa baik proses pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu kriteria keberhasilan pendidikan di sekolah adalah guru. Faktor penentu utama dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran adalah guru. Untuk mensukseskan dan mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa, guru juga berperan sebagai mentor, motivator, penyalur pengetahuan, dan fasilitator. Mereka harus mempromosikan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Veteran & Nusantara, 2019).

Usaha meningkatkan kemampuan guru MI Azzainiyah II Grinting perlu menjadi fokus penanganan tersendiri dalam memberikan pembelajaran. Mengajar adalah metode transfer pengetahuan yang melibatkan lebih dari sekedar menyajikan informasi kepada siswa; itu juga melibatkan membantu mereka memahaminya dan menggunakannya. Dengan membina lingkungan belajar yang hidup, kreatif, inventif, efektif, dan menyenangkan, hal ini dapat dicapai. Tentu saja hal ini mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang terbaik karena Mengajukan pertanyaan, menyatakan pendapat dengan jelas, dan melakukannya dengan penuh semangat akan membantu siswa terlibat dalam proses pembelajaran lebih aktif.

Penggunaan metode ceramah di MI Azzainiyah II Grinting yang masih mendominasi dalam dunia pendidikan membuat siswa lebih pasif karena hanya diberikan pengetahuan dari buku teks dan guru saat belajar matematika. Berbeda dengan belajar matematika, yang membutuhkan latihan dan partisipasi aktif siswa. Penting untuk membiasakan belajar pada tingkat kognitif yang tinggi, seperti menggunakan keterampilan analitis, di sekolah dasar. Sejak dimulainya pendidikan dasar, siswa dituntut untuk bertanya, mengamati, mencari, atau menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sebayanya (Dr. Vladimir, 1967).

Di Madrasah Ibtidayyah (MI), sekolah dasar adalah tempat pendidikan pertama yang

secara signifikan mempengaruhi bagaimana siswa pertama kali berperilaku di kelas dan berfungsi sebagai titik balik (menegakkan) tujuan Pendidikan Nasional. Pengelolaan dan penanganan pendidikan dasar harus kompeten jika ingin meningkatkan standar pendidikan tinggi.

Elemen pertama dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah efisiensi di mana siswa diajar oleh instruktur yang berkualitas. Sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, tugas pokok guru antara lain mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta menuntut pengembangan keprofesian berkelanjutan. Guru yang dapat mengadaptasi strategi baru dalam menjalankan tugasnya di era kurikulum yang terus menghadapi pergeseran atau perubahan diperlukan bagi terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran, karena merekalah yang memegang kekuasaan tertinggi sebagai peneliti (LIU, 2020).

Pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada peran guru, yang juga meliputi pengorganisasian, pemantauan, dan penciptaan lingkungan yang mendukung yang mendorong siswa untuk melaksanakan pembelajaran di kelas, sesuai dengan fungsi pendidikan nasional. Tantangan dalam pendidikan seringkali muncul bersamaan dengan faktor-faktor seperti pengembangan keterampilan siswa, situasi pribadi, faktor lingkungan, pengaruh pengetahuan dan budaya, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan jenis pendidikan yang efektif dan efisien, antara lain dengan memilih model atau pendekatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, khususnya untuk pembelajaran matematika. Pemilihan model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Hal ini juga terkait erat dengan inspirasi belajar, kebetulan hubungan dinamis antara pendidik dan siswa dapat memicu cara yang paling umum dari inspirasi belajar. Bahkan, Peraturan Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Nomor 20 tentang Sistem Sekolah Umum, yang menyatakan bahwa surat menyurat dua arah antara peserta didik dan pendidik merupakan rangkaian kerja sama surat menyurat dalam kegiatan belajar mengajar, menegaskan hal tersebut. Siswa dapat berpartisipasi dalam gerakan belajar di kelas 3 untuk mendemonstrasikan korespondensi dua arah dalam pembelajaran dinamis. Kontribusi semacam ini dapat menumbuhkan perasaan senang dan semangat belajar, yang kemudian akan memotivasi siswa (Hambali et al., 2021).

Menurut Chusnul Muali, salah satu komponen terpenting dalam belajar adalah motivasi; tanpa motivasi, belajar tidak akan berhasil. Suatu kekuatan atau energi yang dapat memacu rasa semangat untuk melakukan sesuatu dapat disebut dengan motivasi. Kekuatan atau energi ini mungkin datang dari dalam atau tanpa seseorang (Muali, 2018).

Salah satu faktor kunci keberhasilan dalam membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran adalah pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru karena sangat penting. Guru harus bertindak cepat untuk menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan aktif.

Pendampingan yang perlu diperhatikan dalam memberikan pemahaman kepada guru mengenai model pembelajaran yang menyenangkan hal ini sangatlah penting untuk lebih ditekankan agar siswa lebih merasa nyaman dan senang dalam belajar. Hal ini menjadi tugas guru agar setiap mata pelajaran berlangsung suasana kelas agar tetap kondusif.

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan course review horay berbantuan audio visual, banyak peneliti, termasuk Istri dianika perama dewi dan Ni wayan arini, telah melakukan penelitian dengan menggunakan strategi course review horey (Perama Dewi, 2018). Selain itu, peneliti terdahulu Ni Made Mety Ari Astuti, I Ketut Ardana, dan rekan menggunakan media kartu gambar untuk melihat bagaimana model pembelajaran course review horay mempengaruhi kompetensi pengetahuan siswa. Kartu gambar berukuran 10 x 10 cm dibagikan sebagai bagian dari model pembelajaran, dengan seperti ini diharapkan siswa dapat berjalan secara kondusif dalam kegiatan pembelajarannya (Widiani & Ardana, 2020)dengan jumlah populasi 239 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 72 siswa yaitu 34 siswa kelas VB SD No. 1 Legian yang menjadi kelompok eksperimen dan 38 siswa kelas V SD No. 2 Legian yang menjadi kelompok kontrol. Sampel ditentukan dengan teknik random sampling. Data kompetensi pengetahuan IPA dikumpulkan dengan metode tes objektif pilihan ganda biasa. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik inferensial dengan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data,

diperoleh thitung = 5,627 dan ttabel = 2,000 pada taraf signifikansi 5% dengan dk = (34+38-2. Selanjutnya penelitian terdahulu dari Eli pri mahanani, suhito, Dkk dalam analisisnya tentang dampak metodologi tinjauan kursus Horay pada keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran menjadi peserta penelitian. Dengan memilih dua kelas secara acak, populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, satu-satunya kontrol adalah posttest. Strategi pengumpulan data termasuk yang berbasis tes dan non-tes. Analisis data untuk mendukung hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Powerpoint dalam menyelesaikan soal dapat memenuhi standar ketuntasan minimal (Mahanani et al., 2013).

Penelitian ini dilatar belakangi masalah yang sering dihadapi guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, kurangnya metode saat pembelajarannya sehingga siswa mudah bosan dan tidak semangat dalam belajar. Minimnya pengetahuan seorang guru terhadap model–model pembelajaran membuat kurang maksimalnya tujuannya yang akan dicapai guru, lembaga dan orang tua.

Sebagai hasilnya, temuan studi menyarankan takeaway atau aplikasi yang berguna, yaitu penciptaan suasana yang menyenangkan untuk belajar di kelas. Dengan mendorong siswa kelas tiga MI Azziniyah II Grinting Probolinggo untuk menggunakan pendekatan course review horay, penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena memberikan kepercayaan diri pada kemampuan anak dalam memahami matematika. Topik kajian yang dimaksud merupakan perkembangan baru karena course review horay belum pernah digunakan sebagai metode pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan observasi di MI Azzainiyah 2 Gerinting Paiton Probolinggo, langkah awal yang dilakukan peneliti ialah peneliti mengobservasi langsung saat pembelajaran yang sedang dilaksanakan wali kelas sekaligus sebagai guru matematika di kelas3 Mi Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo, terdapat kesulitan belajar matematika. Diantaranya : 1) Karena guru masih menggunakan metode ceramah atau klasik saat mengajar matematika, siswa terkadang menganggap kelas matematika membosanka, 2) Pembelajaran aktif dan kreatif tidak banyak diterima oleh guru, 3) Siswa cenderung sibuk karena asik mengobrol dengan teman sekelasnya, dan siswa tidak ragu-ragu ketika pembelajaran terjadi dengan sengaja menerbangkan pesawat kertas ke teman lain. Guru seringkali mengabaikan pemahaman karakter siswa sehingga siswa kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru. 4) selain itu guru sangat minim media pembelajaran atau (APE), 5) Jarang guru memberikan pekerjaan rumah untuk diselesaikan siswa di papan tulis; sebagai gantinya, hanya buku catatan siswa individu yang menerima tugas, dengan sesekali instruksi langsung untuk menyelesaikan tugas pada lembar kerja (LKS). Dengan seperti ini kami sebagai peneliti melihat wajah siswa sudah terlihat bosan hal ini dapat dibuktikan melalui tingkah laku siswa yang tidak sesuai harapan. Dari pengamatan kasus tersebut peneliti membuat ide dalam pemecahan masalah utamanya saat pembelajaran matematika khususnya pada materi satuan panjang. Oleh hal itu, metode atau model pembelajaran Course Review Horay (CRH) sangat cocok jika digunakan pada pembelajaran matematika.

Beberapa dari masalah ini menjadi penyebab untuk proses pembelajaran yang tidak berfungsi dengan baik. Sehingga siswa cenderung pasif dan tidak responsif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa tidak didorong untuk bekerja sama dengan baik ketika belajar, terutama ketika belajar matematika. Efektivitas pembelajaran yang baik dan sesuai dapat berdampak pada proses pembelajaran. Tujuan pendidikan yang baik adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari dan kapasitas mereka untuk menerapkannya di dunia nyata. Guru membutuhkan pengetahuan yang kreatif agar siswa dan guru dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses belajar yang sempurna akan tercapai (*Siska Wulandari 2 1,2*, 2019).

Salah satu kajian yang selalu menarik untuk dipresentasikan adalah pengajaran matematika di sekolah dasar karena terdapat perbedaan antara ciri anak dan matematika (Dahlan et al., 2019). Tujuan teknik pembelajaran matematika, menurut (Ramdhani, 2018) adalah agar seseorang (siswa) dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran matematika. Untuk siswa untuk memperoleh matematika secara efektif, harus ada kesempatan untuk eksperimen dan akuisisi pengetahuan matematika langsung. Oleh karena itu, kami memerlukan pembenaran atau justifikasi untuk variasi tersebut. Karena tahap berpikir mereka belum formal, dan mungkin karena sebagian pemikiran mereka masih pada tataran nyata dengan pengertian yang sangat mendasar,

pemikiran anak usia sekolah dasar mengalami perubahan yang cepat (Ulva & Amalia, 2020 ; Sabaruddin, 2020).

Aplikasi matematika di dunia nyata harus dimulai dengan ide-ide paling mendasar untuk membantu siswa memahami betapa pentingnya mereka dalam kehidupan sehari-hari (Rangel, et al., 2016). Diyakini bahwa matematika dapat membantu kemampuan penalaran dan analisis seseorang dalam memasuki ranah realitas universal (Nanang & Sukandar, 2020). Membangun pemahaman tentang ide, fakta, metode, dan konsep matematika adalah tujuan dari pendidikan matematika. Membuat hubungan antara konsep, fakta, dan prosedur adalah inti dari pemahaman. Jika gaya belajar yang berbeda diajarkan kepada siswa dan teknik belajar yang beragam disesuaikan dan digunakan, akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami pengetahuan matematika. Hal ini didukung dengan pengenalan gaya belajar yang beragam dan teknik pembelajaran matematika yang dapat membantu anak belajar. Melalui pengetahuan seperti itu, seorang guru lebih mampu untuk mencoba memotivasi siswa dengan pelajaran matematika interaktif yang menuntut dan menarik. Siswa dapat secara aktif dan artistik mempelajari ide-ide baru dari leluhur mereka dengan cara ini. Siswa dapat melatih inisiatif dan kreativitas yang lebih besar jika mereka memiliki kesempatan untuk terlibat dalam metode penemuan baru (Mariyana Fitria Nurmalisa dan Revi Afifah, 2006)

Menurut Kurniasih dan Sani (2015), paradigma pembelajaran course review horay menyenangkan dan dapat menciptakan suasana kelas yang semarak karena setiap siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar wajib meneriakkan "hore" atau yel-yel lain yang ditentukan.

Meskipun model pembelajaran course review horay, dimana kegiatan belajar mengajar siswa disusun atau dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil, merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, menurut (Jatiyasa, 2020)

Course review horay merupakan gambaran paradigma pembelajaran inovatif yang menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan oleh guru dengan cara meminta siswa menjawab pertanyaan di akhir sesi untuk mereview atau mengulang kembali materi yang telah diajarkan dan diberikan oleh guru. Pembelajaran Course Review Horay dipilih untuk penelitian ini karena menawarkan berbagai manfaat, antara lain mengajar di kelas yang lebih menarik, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan tidak terlalu membosankan. Manfaat ini membantu anak-anak dalam mengembangkan motivasi, antusiasme, dan kapasitas yang lebih besar untuk kerja tim dan komunikasi yang efektif. Teknik pembelajaran course review horay memiliki keunggulan 1) siswa berpartisipasi dalam pendidikannya. 2) Mempromosikan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kerjasama kelompok. 3) Siswa lebih cenderung menyukai kelas dan tetap tertarik pada materi pelajaran ketika ada suasana belajar yang positif dan interaksi yang menyenangkan.

Dari data observasi di atas, peneliti akan menggunakan model Course Review Horay (CRH) sebagai solusi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo. Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) merupakan desain pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dimana kelas didesain untuk bermain sambil belajar dengan guru bertanya kepada siswa, kemudian yang berhasil menjawab pertanyaan akan berteriak horay atau menggunakan lagu dengan yel-yel. berteriak.

Peneliti akan menerapkan model Course Review Horay (CRH) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo berdasarkan data observasi tersebut di atas. Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) menggunakan lagu dengan lirik "Yell,yel, berteriak" untuk mendorong siswa yang berhasil menjawab pertanyaan untuk berteriak horay. Metode pengajaran ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami topik yang tercakup dalam konten kursus mereka.

Metode

Metode Di MI Azzainiyah II Grinting Paiton Probolinggo, penelitian ini dilakukan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas tiga dan terletak di Desa Gerinting, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan jenis penelitian lapangan tertentu untuk menyajikan data dalam bentuk yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Hubermen,

yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian. Wawancara dengan guru kelas 3 MI Azzainiyah II, Gerinting Paiton Probolinggo, menjadi sumber informasi utama untuk penelitian esai ini. Untuk memastikan bahwa data wawancara yang coba diakses pengguna tidak mengandung informasi yang menipu, wawancara menggunakan aturan wawancara atau kotak pertanyaan. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti mempresentasikan temuannya kepada dewan sekolah, guru kelas III, dan beberapa pendidik lainnya mengenai penerapan metode Course Review Horey. Namun rata-rata pendidik belum menggunakan metodologi pengajaran tersebut di atas.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode studi kasus untuk melakukan wawancara langsung dengan guru matematika dan wali kelas. Metode studi kasus digunakan untuk menyelidiki bagaimana Course Review Horay (CRH) dan Alat Permainan Edukatif (APE) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi satuan panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang berusaha untuk secara akurat dan metodis mendefinisikan apa itu kondisi atau peristiwa. Apa, di mana, kapan, dan bagaimana semua pertanyaan dapat dijawab oleh penelitian ini, tetapi mengapa tidak salah satunya. Penelitian ini beradasarkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Penelitian dilaksanakan di MI AZZAINIYAH II yang beralamat di Dusun karanganom (Gerinting) Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 - 16 April 2022. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 3 dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 (Novera et al., 2021).

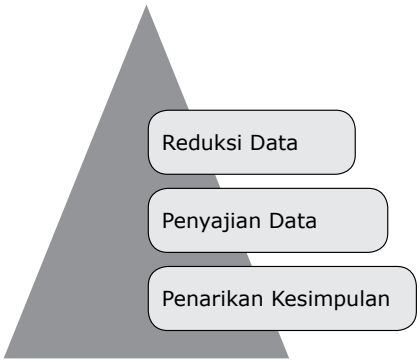

Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian
Impementasi Metode Course Review Hore

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Course Review Horay

Metode Course Review Horay (CRH) melibatkan siswa yang mengisi kotak jawaban dengan angka untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang topik tersebut.Siswa pertama yang mendapatkan jawaban yang benar berteriak "Hore!" Penggunaan pembelajaran Course Review Horay (CRH) tersebar luas di banyak disiplin ilmu, termasuk salah satu strategi pembelajaran berbasis konstruktivisme yang direkomendasikan oleh kurikulum (Mutiara et al., 2019)000.

Siswa berpartisipasi aktif dalam pendidikannya dengan menggunakan paradigma pembelajaran course review horay. karena menjawab pertanyaan merupakan komponen aktif dari proses belajar bagi siswa. Dengan mewajibkan siswa untuk meneriakkan "hore" atau menyanyikan yel-yel kelompok ketika mereka menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan guru, sesi pembelajaran secara tidak langsung menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Widiani & Ardana, 2020)dengan jumlah populasi 239 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 72 siswa yaitu 34 siswa kelas VB SD No. 1 Legian yang menjadi kelompok eksperimen dan 38 siswa kelas V SD No. 2 Legian yang menjadi kelompok kontrol. Sampel ditentukan dengan teknik random sampling. Data kompetensi pengetahuan IPA dikumpulkan dengan metode tes objektif pilihan ganda biasa. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik inferensial dengan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh thitung = 5,627 dan ttabel = 2,000 pada taraf signifikansi 5% dengan dk = (34+38-2. Paradigma pembelajaran course review horay dimaksudkan untuk membuat matematika tidak terlalu membosankan dan lebih menyenangkan.

Pendekatan pembelajaran CRH, menurut Fepti Bunga Mutiara dkk, mengecek pemahaman siswa dengan cara mengisi lubang-lubang pada kotak dengan angka. Model kooperatif tipe course review horay tidak hanya mempromosikan aktivitas mental tetapi juga sikap sosial yang luar biasa, dan kualitas ini dapat dipupuk melalui kerja kelompok dan debat untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Mutiara et al., 2019)000.

Karena mereka belajar dalam kelompok yang menyenangkan dan karena paradigma pembelajaran course review horay (CRH) dibangun di atas pembelajaran kooperatif, yang mencakup semua partisipasi siswa dan berpusat

pada siswa, hal itu mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi. Model pembelajaran course review horay juga memuat paradigma pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Gaya belajar course review horay juga dapat mendorong persaingan antar siswa dan kerjasama tim dalam menjawab pertanyaan (Mutiara et al., 2019)000.

Metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) digunakan oleh siswa yang ingin mendorong tumbuhnya pembelajaran yang bermakna baik bagi dirinya sendiri maupun siswa lainnya. Salah satu langkah dalam proses "learning to know, learn to do, learn to be, and learn to live together" adalah course review horay (Suprijono, 2010). "Siswa akan diajarkan keterampilan pemecahan masalah melalui Pembelajaran Course Review Horay dengan dibagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Siswa kelas III MI Azzainiyah II Grinting diuji tingkat pemahaman matematikanya dengan pendekatan Course Review Horay (CRH). Kemudian, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai empat siswa agar mereka dapat bersaing untuk mendapatkan poin terbanyak dengan menjawab pertanyaan pada kartu yang diberikan kepada masing-masing peserta dan berdasarkan materi yang telah disajikan sebelumnya. Melalui tim (kelompok) siswa akan lebih bisa bekerja sama dengan baik sehingga lebih cepat dalam menjawab pertanyaan materi. Oleh karena itu, siswa dapat berpikir lebih cepat dan mengambil peran aktif dalam menciptakan motivasi mereka sendiri untuk belajar.

Tim peneliti memilih teknik Course Review Horay (CRH) untuk siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Grinting sebanyak 15 siswa karena dapat mendongkrak moral siswa yang awalnya tidak menyukai perkuliahan khususnya matematika; sebagai hasilnya, siswa lebih termotivasi dan cenderung tidak bosan. Pembelajaran berbasis bermain adalah pendekatan yang terbaik untuk usia mereka.

Implementasi Metode Course Review Horay

Agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan cermat dan agar siswa dapat mengembangkan pola pikirnya secara cermat dalam memahami materi yang akan dipelajari, maka guru terlebih dahulu harus memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap materi yang akan disampaikan kepada siswanya serta pemahaman terhadap informasi yang akan diserap. Hal ini dibutuhkan teori mengenai penjelasan rancangan belajar saat berada didalam kelas agar berjalan efektif dan sesuai harapan. Metode pembelajaran yang menyenangkan akan menstimulus siswa agar siswa lebih semangat belajar sehingga proses belajar bisa berjalan maksimal.

Dalam mengimplementasikan metode course review horay guru melakukan tahapan belajar sesuai RPP yang sudah dibuat yakni dengan tahapan sebagai berikut;

Pertama, guru meyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru memberikan pemahaman apa saja yang harus dipahami dan dicapai oleh siswa dan apa saja yang menjadi kompetensi dasar pelajaran. Sehingga siswa dapat mengukur tingkatan yang harus dikuasai.

Kedua, guru sebelum menyampaikan pembukaan materi, guru mengajak siswa untuk bertepuk semangat dan ice breaking bersama, hal ini adalah momen awal yang membuat mereka bahagia dan semangat sebelum pelajaran berlangsung. Diperkirakan dengan menawarkan konten yang menghibur, siswa akan lebih terinspirasi untuk bekerja lebih keras dalam studi mereka. Guru harus menyampaikan materi satuan panjang dengan semangat, dengan hal ini dapat dilihat dan dirasakan oleh siswa bahwa gurunya lebih semangat dalam mengajar tentunya siswa juga akan bersemangat dalam belajar, tak lupa usai menjelaskan guru juga memberikan contoh soal agar pemahaman siswa semakin bertambah.

Ketiga, guru membagi kelas menjadi lima kelompok yang masing-masing terdiri dari lima anak, termasuk anak laki-laki dan perempuan dengan jumlah yang sama. Selanjutnya guru memberi kartu yang berisi lima soal kepada masing-masing kelompok, yang sebelumnya kartu sudah disiapkan terlebih dahulu oleh guru. Kemudian siswa diarahakan guru untuk mengerjakan soal bersama dengan kelompok tujuannya agar siswa tidak merasa sendiri dalam memecahkan masalah.

Keempat, guru menanyakan kepada masing-masing kelompok sudah selesai apa belum dapat pengerjaan soal. Kegiatan pembelajaran semakin asik karena bekerja kelompok lebih memudahkan mereka untuk bekerja sama. Mengingat soal yang diberikan guru harus lebih cepat pengerjaannya dari kelompok yang lain. Usai salah satu kelompok selesai dalam pengerjaaannya guru menginstruksikan kelompok tersebut untuk maju dan mengerjakan dipapan tulis agar terlihat oleh kelompok lain, bila mana soal itu benar maka

tim kelompok akan bersorak ‘’horaaay’’ dan akan mengespresikan kemenangannya dengan yel-yel.

Kelima, guru mengajak siswa dalam diskusi bersama, dengan mengulang-ulang materi yang sudah disampaikan, guru menstimulus siswa agar lebih mudah dalam mengingat apa yang sedang dipelajarinya. Hal tersebut sangatlah penting dalam mengukur ketercapaian indikator keberhasilan semangat belajar anak.

Suasana belajar akan lebih mengasikkan dengan metode course review horay. Teknik pembelajaran course review horay merupakan metode kooperatif yang mana siswa dapat berkelompok dan bisa berkerja sama dengan baik dengan kelompoknya. Keunggulan metode course review horay memiliki keunggulan : guru dapat melihat sejauh mana kemampuan kerjasama masing-masing siswa. Bagaimana cara berfikir cepat dan kerja cepat. Hal tersebut akan semakin memper-erat pertemanan siswa yang satu dengan yang lainnya. Satu teman Memberikan motivasi kepada temannya lainnya hal tersebut dapat mestimulus semangat belajar agar lebih baik. Metode course review horay sangat efektif dan memunculkan semangat belajar siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Grinting.

Tinjauan Course Review Horay dapat membantu siswa menjadi lebih berpengetahuan dan mahir dalam mata pelajaran satuan panjang. Dengan penggunaan aktivitas yang menyenangkan, guru dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran dan membuat mereka tampak lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung di lingkungan sosial. Karena mereka diberi kesempatan dan kebebasan untuk berbicara dan berpartisipasi dengan kelompoknya untuk mengatasi masalah melalui kelompok diskusi mereka, kegembiraan siswa juga tumbuh di bawah model ini. Siswa dapat berfikir bersama dalam menemukan jawaban dari kartu pertanyaan. Melalui pemecahan masalah bersama maka siswa menemukan pemahaman yang sama sehingga pembelajaran akan semakin aktif dan sesuai yang diharapkan.

Bermain sambil belajar merupakan stimulus yang tepat dalam memberikan pemahaman pembelajaran kepada siswa. Kegiatan yang memperoleh hasil nyata dan menyenangkan yaitu dari permainan, yang mana aspek perkembangan dapat seluruhnya tercapai dengan baik. Melalui Metode Course Review Horay (CRH) anak-anak akan menemukan suasana dan hal-hal yang baru, sehingga mereka mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapat pada pembelajaran sebelumnya.

Metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas pembelajaran dengan metode tradisional atau konvensional terhadap hasil belajar, dan juga dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap guru dan mata pelajaran, seperti matematika, dan membantu mereka menyadari bahwa matematika bukanlah mata pelajaran yang sulit yang harus ditakuti.

Metode course review horay sebelum mengimplementasikannya ada beberapa tahapan. pada penelitian ini tim berusaha untuk membuat kelas 3 agar lebih hidup dan menyenangkan. Melalui metode course review horay. Adapaun tahapan metode tersebut observasi, edukasi, rekognisi, reaksi, berikut tahapannya:

1. Tahap Observasi

Peninjauan terhadap mahasiswa yang akan menerima pendekatan course review hore dilakukan oleh tim studi. Selama kurang lebih 1 minggu, tim peneliti melihat situasi kelas saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan saat pembelajaran dikelas, tim peneliti mendapati siswa tidur dikelas, berbicara dengan teman sebangkunya, bermain lipat kertas, makan didalam kelas, kurang merespon dengan baik, berteriak-teriak, menabuh bangku, kurang semangat dalam mendapatkan pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Tahap Edukasi

Pelaksanaa eduksi berjalan selama 2 minggu, tim peneliti pada tahapan ini mengimplementasikan course review horay pada pelajaran matematika dengan tema satuan panjang. Tim peneliti tidak hanya menerangkan materi satuan panjang tapi tim peneliti juga mendampingi siswa yang kurang respon cepat pemahamannya terkait bagaimana pembelajaran yang menyenangkan dan bisa memecahkan masalah dengan cepat saat berhitung.

3. Tahap Rekognisi

Pada tahap ini tim peneliti mengulang- ulang soal pertanyaan yang diberikan kepada siswa, tujuan dari soal yang diulang-ulang agar siswa mudah menghafal dan mencerna materi dengan baik. Siswa sangat antusias karena metode

mengulang-ulang pertanyaan mudah dipahami oleh siswa.

4. Tahap Reaksi

Tahapan ini dapat membuktikan akumulasi dari tahapan sebelumnya. Pada tahapan ini siswa mendapat pemahaman tentang bagaimana belajar satuan panjang pada pelajaran matematika sangatlah mudah dengan cara menghitung dengan mudah. Dengan memberikan metode berhitung yang menyenangkan siswa akan lebih giat dalam belajar matematika, yang awalnya pelajaran ini terkesan membosankan sekarang sudah lebih bisa diterima dengan apik oleh siswa.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya pendorong prestasi dalam suatu kompetisi atau ketercapian dengan kegiatan tertentu termasuk kegiatan belajar. salah satu usaha kegiatan agar belajar lebih gigih dalam memproleh prestasi yang lebih baik. Kesakralan dalam pembelajaran tidak hanya materi yang diberikan namun, motivasi yang tinggi harus diciptakan agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Semangat wajib tidak hanya dimiliki oleh siswa saja, namun keharusan semangat yang wajib guru miliki. Agar kelas lebih menarik dan menyenangkan.

Aktivitas belajar siswa sangat bergantung pada motivasi belajar. Tanpa motivasi internal, tidak ada yang belajar. Motivasi belajar harus mengikuti prinsip-prinsip tertentu agar dapat berfungsi dengan baik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain sebagai berikut: motivasi sebagai kekuatan yang mendorong kegiatan belajar; motivasi intrinsik lebih signifikan daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar; pujian lebih disukai daripada hukuman sebagai motivator; motivasi berkaitan erat dengan kebutuhan belajar; menumbuhkan optimisme dalam belajar; dan motivasi dapat menghasilkan keberhasilan belajar. (Muali, 2018).

Dalam belajar, motivasi memainkan peran penting karena mempengaruhi seberapa keras siswa akan bekerja untuk belajar. Menurut Sardiman, ada tiga tujuan motivasi, antara lain: a) Memotivasi orang lain untuk berprestasi lebih baik. Dalam situasi ini, motivasi berfungsi sebagai dorongan untuk semua kegiatan yang diperlukan. b) mengarahkan jalannya kegiatan untuk menghasilkan efek yang diinginkan; Akibatnya, motivasi dapat menawarkan pedoman dan aturan untuk kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan definisi tujuan. c) Membuat keputusan mengenai tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuan dan membuang tindakan yang tidak efektif dalam melakukannya (Suprihatin, 2019).

Bagi siswa untuk memilih tingkat intensitas upaya belajar mereka, motivasi diperlukan. Djamarah menegaskan bahwa ada tiga tujuan motivasi, antara lain: a) perilaku penggerak; mempengaruhi sikap yang harus diambil siswa untuk belajar. b) Motivasi sebagai kekuatan yang mendorong perilaku; sebagai kekuatan tak terbendung yang kemudian berwujud gerak psikofisik. c) Memilih tugas mana yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan berdasarkan motivasi (Suprihatin, 2019).

Psikis dan intektual merupakan dua faktor dalam duetnya semangat yang harus dimiliki dalam diri siswa sebagai motivasi yang terlahir yang akan membawa kepada suatu objek dan perasaan, timbulah keinginan dalam semangat yang menggebu untuk belajar.

Di sisi lain, beberapa siswa kurang cinta untuk belajar atau malas dalam mengejar tujuan yang dimaksudkan. Dalam situasi ini, perlu adanya kesadaran baik diri sendiri, guru dalam memberikan saran dan arahan serta ikut campurnya orang tua dalam ranah pendidikan anak di sangatlah diperlukan. Karena siswa tidak hanya belajar dengan guru saja ketika di sekolah, namun siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tua. Membimbing dan mengarahkan anak untuk menjadi lebih baik lagi adalah kewajiban dalam guru da orang tua. Ini perlu pendampingan agar anak merasa senantiasa selalu di *suport* dalam segala halyang anak lakukan. Hal inipun salah satu cara memberikan stimulus kepada anak agar senantiasa semangat dan memberikan yang terbaik.

Dengan memfokuskan pada unsur-unsur motivasi yang dapat diukur, maka motivasi dapat dibangun dan ditingkatkan. Siswa begitu sadar akan perlunya motivasi untuk terlibat dan menyelesaikan kegiatan belajar (Muali, 2018).

Motivasi bisa diartikan sebagai power yang mana kemauan yang kuat akan mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu, motivasi akan menentukan kualitas seseorang dalam melakukan aktivitas yang dia kerjakan baik dalam konteks belajar ataupun kegiatan. Pembelajaran yang optimal akan menumbuhkan hasil yang maksimal juga. Untuk meningkatkan motivasi siswa, guru harus lebih kreatif terlibat dalam proses pembelajaran.

Keunggulan penelitian ini dapat dilihat dari pengetahuan yang diberikannya tentang model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dalam pembelajaran matematika sebagai cara belajar yang baru dan menghibur untuk belajar sambil bersenang-senang, selain sebagai sumber bagi peneliti masa depan yang dapat juga menggunakannya di bidang studi lain (pendidikan dasar).

Kesimpulan

Penerapan metode course review horay dalam meningkatkan semangat belajar matematika siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Gerinring Paiton Probolinggo dapat disimpulkan berdasarkan temuan dan analisis penelitian. Kedua, pendekatan course review horay yang digunakan selama kurang lebih dua minggu di MI Azziniyah II dengan siswa kelas tiga, berpengaruh besar terhadap semangat belajar siswa. Ketiga, guru dan siswa kelas 3 memberikan respon yang baik terhadap pemanfaatan pendekatan course review horay. Dampak dari metode pembelajaran tersebut, guru mempunyai solusi atas masalah yang sedang dihadapi siswa utamanya saat belajar matematika. Sebagai seorang pendidik hal ini sangat membantu jalannya proses pembelajaran agar apa yang dituju dapat tercapai. Namun hal ini butuh penelitian berlanjut agar bisa dikembangkan di mata pelajaran yang lain.

Conclusion should answer the objectives of the research and the research discoveries. The concluding remark should not contain only the repetition of the results and discussions or abstract. You should also suggest future research and point out those that are underway.

Referensi

Dahlan, S., Sari, R., & Mansor, R. (2019). Kompetensi Pedagogik: Sebuah Tinjauan tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Matematika SD. *Suska Journal of Mathematics Education*, *5*(1), 9. https://doi.org/10.24014/sjme.v5i1.6318

Dr. Vladimir, V. F. (1967). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, *1*(69), 5–24.

Hambali, H., Rozi, F., & Hayati, H. (2021). Metode Story Telling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(2), 133. https://doi.org/10.29240/jpd.v5i2.3424

Jatiyasa, I. W. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Bali (Permulaan) melalui Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada Siswa Kelas III SDN 3 Tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Lampuhyang*, *11*(2), 1–12.

Mahanani, E. P., Suhito, & Mashuri. (2013). Keefektifan model course review horay berbantuan powerpoint pada kemampuan pemecahan masalah siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*, *2*(3), 21–27.

Mariyana Fitria Nurmalisa dan Revi Afifah. (2006). Kata Kunci/Keywords: Hakikat matematika dan pembelajaran, Definisi belajar dan pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Prinsip dan karakteristik matematika, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Pendidikan*, 1–12.

Muali, C. (2018). relevansi status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar; sebuah analisis lingkungan boarding scholl. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 211–223.

Musarrofah, N., Arifin, F., & Firdaus, F. M. (2019). Pengaruh Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan. *JMIE: Journal of Madrasah Intidaiyah Education*, *3*(2), 219–232.

Mutiara, F. B., Komikesari, H., & Asiah, N. (2019). Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, *2*(1), 116–122. https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i1.3980

Nanang, N., & Sukandar, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Siswa SDIT Miftahul Ulum Pada Operasi Bilangan Bulat Melalui CAI-Contextual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *9*(1), 71–82. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.627

Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Nureva 1 , Siska Wulandari 2 1,2. (2019). *4*(1), 15–27.

Perama Dewi, A. A. I. D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas VB Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 di SDN 1 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *1*(1), 1–9. https://doi.org/10.23887/jippg.v1i1.14217

Ramdhani, R. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Dakon Bilangan di Sekolah Dasar*. *7*(5), 1–2.

Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi*, *3*(1), 73–82. https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89

Ulva, M., & Amalia, R. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusif. *Journal on Teacher Education*, *1*(2), 9–19. https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.512

Veteran, U., & Nusantara, B. (2019). *3 1,2,3*. *1*(1), 38–49.

Widiani, A. A. M. S., & Ardana, I. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Scrapbook Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(1), 88. https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.25030

Hambali, H., Rozi, F., & Hayati, H. (2021). Metode Story Telling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(2), 133. https://doi.org/10.29240/jpd.v5i2.3424

About Us

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora is a peer-reviewed journal, open-access journal which publishes original articles on various issues within technology, health, and social humanities, which include but are not limited to new-renewable energy, food-agriculture, health-pharmacy, transportation, information-communication technology, advanced-materials, maritime-infrastructre, social-arts-education, and religious studies based on academic and scientific research.

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora seeks to publish a balanced mix of theoretical or empirical articles, case studies, review papers, comparative studies, exploratory papers, and book reviews. All accepted manuscripts will be possibly published both online and in printed forms.

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora has been accredited SINTA 6 in SK Kemendikbudristek No. 0041/E5.3/HM.01.00/2023

Editoral Office:

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.
Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953
Email: jurnal.trilogi@gmail.com
Website: https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/trilogi/index